

Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Depo Pertamina Plumpang Pada Sindonews.com dan Liputan6.com

Salji Fauzan¹, Mariana A. N. Letuna², Henny L.L. Lada³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Nusa Cendana

ABSTRAK

Kebakaran Depo Pertamina Plumpang adalah peristiwa besar yang menyebabkan kerugian signifikan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Media berperan penting dalam memberikan informasi kepada publik dan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap peristiwa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perbedaan cara kedua media Sindonews.com dan Liputan6.com membingkai peristiwa berdasarkan empat struktur *framing* yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sindonews.com lebih menekankan pemberitaan yang bersifat faktual dengan fokus pada kronologi kejadian, respons pemerintah, dan aksi sosial yang dilakukan oleh partai, seperti bantuan dari Partai Perindo. Sementara itu, Liputan6.com cenderung mengarahkan fokus pada kritik terhadap kebijakan politik, khususnya kebijakan terkait kawasan Tanah Merah, dengan menggunakan gaya pemberitaan yang lebih emosional dan naratif. Penelitian ini menyarankan agar masyarakat lebih kritis dalam menyerap informasi, dan media diharapkan tetap transparan dan objektif dalam melaporkan berita.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Sindonews.com, Liputan6.com

Framing Analysis of the Pertamina Plumpang Depot Fire News on Sindonews.com and Liputan6.com

ABSTRACT

The Pertamina Plumpang Depot fire is a major event that causes significant losses to various aspects of people's lives. The media plays an important role in providing information to the public and influencing public perception of these events. This study aims to understand the difference in the way the two media Sindonews.com and Liputan6.com frame events based on four framing structures, namely syntactic, script, thematic and rhetorical. The research method used was the framing analysis of the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki models. The results of the study show that Sindonews.com emphasizes factual news with a focus on the chronology of events, government responses, and social actions carried out by the party, such as assistance from the Perindo Party. Meanwhile, Liputan6.com tends to focus on criticism of political policies, especially policies related to the Tanah Merah area, by using a more emotional and narrative style of reporting. This research suggests that the public should be more critical in absorbing information, and the media is expected to remain transparent and objective in reporting news

Keywords: Framing Analysis, Pertamina Depot Fire, Sindonews.com, Liputan6.com

PENDAHULUAN

Media massa adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan pesan atau informasi kepada audiens yang luas melalui media elektronik, cetak, dan digital. Peran media massa sangat penting dalam menyampaikan informasi dan membentuk persepsi masyarakat mengenai peristiwa atau isu tertentu. Di era digital seperti sekarang ini, media massa lebih mudah diakses oleh masyarakat melalui internet dan platform media sosial. Dengan keterjangkauan tersebut, media massa memiliki pengaruh yang semakin besar dalam membentuk opini dan pandangan masyarakat.

Media massa memiliki peran signifikan dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap realitas. Sebagai penyampai informasi, media tidak hanya melaporkan fakta, tetapi juga berperan aktif dalam menafsirkan dan mengonstruksi realitas melalui berita yang disajikan. Dalam konteks ini, media sering kali dianggap memiliki bias dan kepentingan tertentu yang dapat memengaruhi narasi berita. Fenomena ini penting untuk diteliti, khususnya dalam pemberitaan yang menyangkut peristiwa besar seperti kebakaran Depo Pertamina Plumpang, yang berdampak signifikan pada masyarakat.

Selain itu, media juga berfungsi sebagai interpreter atau penafsir peristiwa, membantu masyarakat memahami dan memberikan makna terhadap berbagai kejadian. Namun, pandangan konstruksionis menunjukkan bahwa media tidak sepenuhnya netral, melainkan memiliki kecenderungan tertentu yang memengaruhi cara pemberitaan disusun. Berita tidak hanya sekadar menyampaikan fakta, tetapi juga mencerminkan bias atau preferensi yang dipengaruhi oleh kepentingan pemilik media atau ideologi tertentu.

Kebakaran Depo Pertamina Plumpang adalah peristiwa kebakaran yang terjadi di Jakarta, Indonesia. Depo Pertamina Plumpang merupakan fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar minyak milik Pertamina, perusahaan energi negara. Peristiwa kebakaran ini memiliki dampak yang

signifikan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kebakaran Depo Pertamina Plumpang mengakibatkan kerugian material yang besar, termasuk kerusakan pada fasilitas depo, kendaraan, dan persediaan bahan bakar. Selain itu, kebakaran ini juga berpotensi menyebabkan gangguan pasokan bahan bakar yang dapat mempengaruhi sektor transportasi, industri, dan kegiatan sehari-hari masyarakat.

Saat peristiwa tersebut terjadi, ada dua media *online* besar yang dipilih peneliti sebagai acuan media online di Indonesia yang cukup massive melaporkan dan memberitakan berbagai aspek terkait kebakaran plumpang. Media online tersebut adalah Sindonews.com dan Liputan6.com dua situs berita online yang secara intensif meliput peristiwa kebakaran Depo Pertamina Plumpang pada tanggal 6 Maret 2023. Sindonews.com merupakan salah satu media online terkemuka di Indonesia. Berdasarkan penelusuran data oleh peneliti dari situs mncpictures.com dan penelitian terdahulu situs berita ini dimiliki oleh PT Sindonews Media Utama yang berada di bawah manajemen Media Nusantara Citra (MNC), yang di mana MNC Group merupakan salah satu group media terbesar di Asia Tenggara yang dipimpin oleh Hary Tanoesoedibjo yang seorang tokoh politik dari partai besar dan sekaligus pemilik sindonews.com, artinya dalam hal ini ideologi kegiatan persnya tidak akan terlepas dari pengaruh peran Parpol yang ada sekarang ini. Sedangkan Liputan6.com berdasarkan penelusuran data oleh peneliti adalah sebuah portal berita online terkemuka di Indonesia yang dimiliki oleh PT Liputan6.com yang Per Maret 2018, operasional PT Liputan Enam Dot Com ada di bawah PT Kapan Lagi Dot Com Networks atau KapanLagi Youniverse (KLY) yang menguasai 99,99% saham, PT Kapan Lagi Dot Com sendiri adalah anak perusahaan dari SCM dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) adalah entitas induk terakhir dari perusahaan dan semua anak perusahaan.

Peneliti memilih Sindonews.com dan Liputan6.com sebagai objek penelitian karena keduanya merepresentasikan latar belakang berbeda

dalam industri media online. Sindonews.com dimiliki oleh tokoh politik Hary Tanoesoedibjo, sehingga pemberitaannya kemungkinan dipengaruhi oleh kepentingan politik pemiliknya. Sementara itu, Liputan6.com berada di bawah PT Kreatif Media Karya, anak perusahaan Elang Mahkota Teknologi, yang diduga memengaruhi prioritas pemberitaannya.

Pada 6 Maret 2023, Sindonews.com menyoroti bantuan kemanusiaan dari Partai Perindo kepada korban kebakaran Depo Pertamina Plumpang dengan judul “Perindo Beri Bantuan Sembako untuk Warga Korban Kebakaran Depo Pertamina Plumpang” dan artikel lain yang menyoroti kondisi pengungsian korban. Sebaliknya, Liputan6.com lebih fokus pada dampak kebakaran terhadap permukiman Tanah Merah dan mengaitkannya dengan janji politik Anies Baswedan, seperti pada artikel berjudul “Top 3 News: Janji Politik Anies Baswedan Disorot Usai Warga Jadi Korban Kebakaran Depo Pertamina Plumpang.”

Penelitian ini menggunakan model analisis framing Pan dan Kosicki untuk mengeksplorasi bagaimana kedua media membingkai peristiwa tersebut. Model ini menekankan empat elemen utama dalam struktur berita, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, yang dapat mengungkap pola narasi dan sudut pandang media. Dengan menganalisis cara pemberitaan disusun, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana framing berita dapat memengaruhi opini publik terhadap isu tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, yang memandang media sebagai agen aktif dalam membentuk realitas. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan kajian mendalam dan menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti. Fokus penelitian ini adalah pada analisis framing pemberitaan kebakaran Depo Pertamina Plumpang pada Sindonews.com dan Liputan6.com. Metode analisis *framing* yang digunakan adalah model Zhongdang Pan dan Gerald

M. Kosicki, dengan empat struktur utama: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Objek penelitian adalah pemberitaan pada Sindonews.com dan Liputan6.com terkait kebakaran Depo Pertamina Plumpang pada 6 Maret 2023, dengan total 11 berita yang dianalisis. Data primer berupa dokumentasi pemberitaan dalam bentuk tangkapan layar dari portal resmi kedua media, sedangkan data sekunder berupa buku, jurnal, dan penelitian ilmiah yang relevan. Kedua jenis data ini digunakan untuk mendukung analisis framing secara komprehensif.

Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, teknik, dan *member checking* (Andung *et al*, 2024). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber data, triangulasi teknik menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi temuan. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan keabsahan data dan memperkuat hasil penelitian.

Sumber data penelitian berasal dari situs resmi Sindonews.com (<https://metro.sindonews.com>) dan Liputan6.com (<https://www.liputan6.com>), sehingga keabsahan data dapat dipastikan. Analisis framing dilakukan dengan menyusun, mengelompokkan, dan menganalisis data berdasarkan struktur yang terdapat dalam model Pan dan Kosicki, meliputi aspek sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana kedua media membingkai peristiwa yang sama.

Dalam analisis ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis *framing* model Pan dan Kosicki. Artinya data yang telah terkumpul disusun, dikelompokkan kemudian dianalisis berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam model Pan dan Kosicki yaitu menganalisis berita dari struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik dan struktur retorik.

Tabel Kerangka *Framing* Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit Yang Diamati
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W + 1 H
TEMATIK Cara wartawan menuliskan fakta	3. Detail 4. Maksud kalimat, hubungan 5. Nominalisasi antarkalimat 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat 8. Kata ganti	Paragraf, proposisi
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

(Sumber: Sobur, 2006)

Adapun keterangan dari tabel diatas yakni sebagai berikut:

1. Struktur Sintaksis, berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun fakta dari sebuah berita. Contoh *headline*, *lead*, kutipan, atau sumber informasi.
2. Struktur Skrip, berhubungan dengan cara wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa dalam bentuk berita. Pada struktur skrip mengidentifikasi sebuah proposisi berdasarkan siapa pelakunya (aktor), tindakan pelaku, tempat kejadian perkara, dan konteks.
3. Tematik, berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membangun teks secara keseluruhan. Struktur tematik mengidentifikasi sebuah proposisi berdasarkan

apa yang diperdebatkan atau tema yang sedang diberitahukan oleh media kepada khalayak.

4. Retoris, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Pada struktur retorik mengidentifikasi sebuah proposisi agar dapat melihat strategi media dalam menyampaikan informasi kepada khalayak agar dapat diterima. Struktur ini melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

1. Deskripsi Berita 1 Sindonews.com

Judul : Perindo Beri Bantuan Sembako untuk Warga Korban Kebakaran Depo Pertamina Plumpang
Reporter : Carlos Roy Fajarta

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	<i>Headline:</i> Perindo Beri Bantuan Sembako untuk Warga Korban Kebakaran Depo Pertamina Plumpang.
	<i>Lead</i>	<i>Lead:</i> Partai Persatuan Indonesia (Perindo) memberikan bantuan sembako untuk meringankan beban warga korban kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Jakarta Utara, Senin (6/3/2023).
	Latar Informasi	Latar informasi dalam teks berita yaitu mengenai anggota dewan pakar DPD Perindo Jakarta utara yang sedang melakukan pemberian bantuan social terhadap warga korban kebakaran.
	Kutipan Sumber Pernyataan Penutup	Kutipan Sumber yang digunakan dalam artikel hanya berasal dari satu rujukan yaitu pernyataan dari anggota Dewan Pakar DPD Perindo Jakarta Utara Irent Waas.

		Pernyataan yang dikutip dari Irent Waas berupa kutipan langsung, yaitu: • "Kami hadir dalam kebakaran ini untuk memberikan donasi kepada mereka yang tertimpa musibah," • "Kita berikan bantuan sembako beras dan minyak goreng dilengkapi nasi kotak, itu yang Perindo berikan," • "Saya harap dengan kepedulian Perindo semakin menambah kerja-kerja partai untuk lebih sering turun ke masyarakat," Penutup: Dalam kesempatan itu, pemberian bantuan dilakukan ke RW 01 dan RW 09 Kelurahan Rawa Badak Selatan, Kecamatan Koja, Jakarta Utara.			partisipasi dalam membantu masyarakat yang terdampak bencana kebakaran. Hal ini juga mencerminkan identitas Perindo sebagai partai yang dikenal memperjuangkan kesejahteraan rakyat kecil dan penciptaan lapangan kerja • <i>Who:</i> Partai Perindo, khususnya diwakili oleh Irent Waas, anggota Dewan Pakar DPD Perindo Jakarta Utara, yang secara langsung menyampaikan bantuan kepada korban. Pihak penerima adalah warga Kampung Tanah Merah yang rumahnya terbakar. • <i>How:</i> Bantuan diberikan melalui pengurus Rukun Warga (RW) agar distribusi bantuan lebih tepat sasaran. Partai Perindo mengerahkan tim sosial dan membangun posko bantuan untuk menyalurkan sembako seperti beras, minyak goreng, serta nasi kotak kepada warga terdampak kebakaran.
Struktur Skrip	<i>What, Who, When, Where, Why, How</i>	• <i>What:</i> Partai Perindo memberikan bantuan sembako kepada korban kebakaran depo Pertamina Plumpang di Jakarta Utara. Bantuan ini meliputi bahan kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, dan makanan siap saji. • <i>Where:</i> Peristiwa ini terjadi di Kampung Tanah Merah, Koja, Jakarta Utara, khususnya di RW 01 dan RW 09 Kelurahan Rawa Badak Selatan. • <i>When:</i> Bantuan diberikan pada Senin, 6 Maret 2023, tepat setelah kebakaran terjadi di depo Pertamina Plumpang. • <i>Why:</i> Partai Perindo memberikan bantuan sebagai bentuk kepedulian sosial dan		Struktur Tematik	Paragraf, kalimat, hubungan antar kalimat. Teks berita terdiri dari 8 paragraf singkat yang secara garis besar berisi kutipan pernyataan dari Irent Waas dan Hubungan antar kalimat dalam berita ini bersifat kronologis dan kausal, di mana satu kalimat berfungsi menjelaskan atau memperkuat kalimat sebelumnya. Kalimat pertama biasanya menyatakan fakta (Perindo memberikan

		bantuan), sedangkan kalimat berikutnya menjelaskan atau memperinci fakta tersebut (jenis bantuan dan tujuannya).
Struktur Retoris	Kata/idiom, gambar, foto, grafik.	Kata-kata seperti "bantuan sembako", "kepedulian sosial", dan "rakyat kecil" dipilih untuk menonjolkan citra Partai Perindo sebagai partai yang peduli pada masyarakat kecil dan terlibat dalam aksi nyata membantu korban kebakaran Idiom seperti "turun ke masyarakat" dan "kerja-kerja nyata" digunakan untuk memperkuat gambaran bahwa Perindo aktif terlibat langsung dalam membantu warga yang terdampak bencana. Ditemukan gambar atau foto pada artikel ini, gambar ini menunjukkan kerumunan orang, termasuk wanita, anak-anak, dan beberapa pria yang sedang berada di lokasi distribusi sembako. Ada spanduk yang mencantumkan tokoh Partai Perindo dan logo partai, yang menghubungkan tindakan bantuan tersebut secara visual dengan partai politik. 

2. Deskripsi Berita Ke-2 Sindonews.com

Judul : 204 Warga Korban Kebakaran Depo Pertamina Plumpang Masih Mengungsi
Reporter : Muhammad Refi Sandi

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
-------------------	-----------------	------------------

Struktur Sintaksis	Judul Lead Latar Informasi Kutipan Sumber Pernyataan Penutup	Headline: 204 Korban Kebakaran Depo Pertamina Plumpang Masih Mengungsi Lead: Sebanyak 204 jiwa korban kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Jakarta Utara, hingga kini masih mengungsi. Latar informasi menyebutkan institusi yang terlibat dalam penanganan korban (BPBD DKI Jakarta) dan lokasi pengungsian. Ini membantu pembaca memahami konteks penanganan korban dan lokasi spesifik tempat mereka mengungsi. Kutipan Sumber memberikan kredibilitas dengan menyertakan pernyataan dari Plh Kepala Pelaksana BPBD DKI Jakarta, Ridwan Ibrahim, yang menegaskan jumlah pengungsi dan upaya penanganan yang sedang dilakukan. Pernyataan: • "Bantuan akan terus diupayakan untuk disalurkan secara optimal dan kontinu." Pernyataan ini menekankan komitmen pemerintah dalam penyaluran bantuan kepada korban, memperkuat narasi tentang kepedulian sosial dan tanggung jawab pemerintah dalam memastikan kebutuhan dasar korban terpenuhi. Penutup: Berdasarkan data Dinas Kesehatan DKI Jakarta hingga pukul 12.00 WIB, korban meninggal berjumlah 18 jiwa.
Struktur Skrip	What, Who, When, Where, Why, How	• What: Peristiwa kebakaran Depo Pertamina Plumpang yang menyebabkan 204 orang mengungsi. • Where: Pengungsi ditempatkan di RPTRA Rasela dan PMI Jakarta Utara. • When: Kondisi pengungsi hingga pada

		tanggal 6 Maret 2023, pukul 12.00 WIB • Why: Kebakaran terjadi pada Jumat, 3 Maret 2023, dan korban masih dalam proses evakuasi dan penanganan. • Who: Korban kebakaran, BPBD DKI Jakarta, dan Pemprov DKI. • How: Pemerintah dan BPBD berkoordinasi untuk menyalurkan bantuan kepada para korban, memastikan kebutuhan dasar terpenuhi.
Struktur Tematik	Paragraf, kalimat, hubungan antar kalimat.	Setiap paragraf memberikan informasi yang logis dan terorganisir, dimulai dari jumlah korban, lokasi pengungsian, upaya pemerintah, hingga jumlah korban meninggal. Fokus utama berita ini adalah kondisi pengungsi dan upaya pemerintah dalam menangani korban kebakaran, dengan sub-fokus pada data jumlah korban dan lokasi pengungsian. Kalimat-kalimatnya singkat, informatif, dan lugas, dengan gaya bahasa formal yang sesuai untuk berita bencana dan tanggung jawab pemerintah.
Struktur Retoris	Kata/idiom, gambar, foto, grafik.	Kata-kata seperti "korban", "mengungsi", "bantuan", "meninggal", digunakan untuk menonjolkan dampak kemanusiaan dari peristiwa ini. Istilah "bantuan optimal dan kontinu" menegaskan komitmen pemerintah. Tidak ada idiom yang menonjol dalam berita ini. Gaya bahasanya lebih faktual dan informasional. Gambar atau foto pada artikel ini memperlihatkan kondisi di dalam tenda pengungsian, di mana para korban kebakaran, termasuk anak-anak, duduk

		atau berbaring di atas tikar dengan logo PMI dan BNPB. 
--	--	---

3. Deskripsi Berita ke-1 Liputan6.com

Judul : Top 3 News: Janji Politik Anis Baswedan Disorot Usai Warga Jadi Korban Kebakaran Depo Pertamina Plumpang
Reporter : Devira Prastiwa

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Headline: Top 3 News: Janji Politik Anies Baswedan Disorot Usai Warga Jadi Korban Kebakaran Depo Pertamina Plumpang
	Lead	Lead: Top 3 news hari ini terkait kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Koja, Jakarta Utara pada Jumat malam 3 Maret 2023 menelan korban jiwa dari masyarakat sekitar.
	Latar Informasi	Latar informasi berita mengaitkan kebakaran ini dengan janji politik Anies Baswedan terkait permukiman warga di Kampung Tanah Merah. Ini memberikan konteks yang memperluas fokus dari sekadar bencana kebakaran menjadi diskusi tentang tanggung jawab politik.
	Kutipan Sumber	Kutipan sumber dari anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Fraksi PDIP, Gilbert Simanjuntak, menambahkan bobot pada berita ini dengan memposisikan tanggung jawab langsung pada Anies Baswedan.
	Pernyataan Penutup	Pernyataan: • "Sejak awal sudah diketahui bahwa Depo Pertamina Plumpang tidak boleh ditempati

		dengan jarak tertentu. Lahan tersebut adalah milik PT Pertamina yang ditempati warga, akan tetapi oleh Anies sewaktu menjabat Gubernur diberi Izin Mendirikan Bangunan, yang jelas bertentangan dengan peraturan," Pernyataan ini berfungsi untuk memperkuat kritik terhadap kebijakan Anies Baswedan, dengan menekankan bahwa kebijakan tersebut bertentangan dengan regulasi yang ada. Penutup: Dengan adanya peristiwa itu, lanjut Gilbert, sudah sepatutnya masyarakat yang tinggal di permukiman Depo Pertamina Plumpang segera direlokasi. Tentunya hal itu demi terhindar dari musibah berulang di kemudian hari.
Struktur Skrip	What, Where, When, Why, Who, How	• <i>What:</i> Berita ini melaporkan tentang kebakaran di Depo Pertamina Plumpang, yang menyebabkan korban jiwa dari masyarakat sekitar. • <i>Where:</i> Kebakaran terjadi di Depo Pertamina Plumpang, Koja, Jakarta Utara. • <i>When:</i> Peristiwa kebakaran berlangsung pada Jumat malam, 3 Maret 2023. Selain itu, berita mencatat waktu beberapa pernyataan dan kegiatan politik yang berlangsung setelah kejadian tersebut, termasuk pernyataan anggota DPRD pada Minggu, 5 Maret 2023. • <i>Why:</i> Kebakaran ini terjadi di area yang seharusnya tidak ditempati oleh warga karena jarak aman dari Depo Pertamina tidak diindahkan.

		• <i>Who:</i> Kebakaran ini melibatkan masyarakat sekitar, yang menjadi korban. Anies Baswedan, sebagai mantan Gubernur DKI Jakarta, juga menjadi sorotan karena terkait dengan izin pembangunan. Gilbert Simanjuntak, anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PDIP, berperan sebagai sumber yang menyoroti tanggung jawab politik Anies. • <i>How:</i> Peristiwa ini berlangsung dengan kebakaran yang menyebabkan korban jiwa dan kerusakan di area pemukiman. Tanggapan dari pihak-pihak terkait, seperti panggilan untuk relokasi warga dari permukiman dekat depo, menjadi bagian dari solusi yang diusulkan untuk menghindari bencana serupa di masa mendatang.
Struktur Tematik	Paragraf, kalimat, hubungan antar kalimat.	Paragraf pertama menginformasikan tentang kebakaran dan jumlah korban, mengarahkan perhatian pembaca pada peristiwa utama. Paragraf-paragraf berikutnya menjelaskan konteks kebakaran, mengaitkannya dengan janji politik Anies Baswedan, serta memberikan pendapat dari anggota DPRD yang menyoroti tanggung jawab politik. Proposisi utama dari berita ini adalah bahwa kebakaran Depo Pertamina Plumpang mengakibatkan korban jiwa, yang berhubungan langsung dengan tanggung jawab politik Anies Baswedan. Setiap kalimat berfungsi untuk mengungkapkan fakta-fakta kunci dan argumen-argumen penting yang relevan dengan peristiwa.

		Misalnya, kalimat yang menyatakan bahwa "warga yang tinggal di permukiman Depo Pertamina Plumpang seharusnya direlokasi" memberikan pesan yang kuat tentang urgensi tindakan preventif..
Struktur Retoris	Kata/idiom, gambar, foto, grafik.	Kata-kata seperti "korban," "kebakaran," "tanggung jawab," dan "relokasi" menciptakan gambaran yang kuat tentang situasi darurat yang dihadapi oleh masyarakat. Penggunaan istilah "jago merah" untuk menggambarkan kebakaran memberikan nuansa lokal dan emosional, yang dapat membantu pembaca merasakan dampak peristiwa secara lebih mendalam. Berita ini tidak banyak menggunakan idiom yang mencolok, tetapi terdapat penggunaan ungkapan yang menegaskan konteks sosial dan politik. Misalnya, frasa "sudah sepatutnya" yang diucapkan oleh Gilbert Simanjuntak memberikan kesan bahwa ada tuntutan moral terhadap Anies Baswedan untuk bertanggung jawab. Pada artikel berita ini terdapat beberapa gambar atau foto yang masukan antaranya foto pertama setelah headline. Foto ini merupakan pemandangan udara dari area pemukiman yang hancur setelah kebakaran di Depo Pertamina Plumpang. Foto tersebut menggambarkan kerusakan parah yang dialami oleh warga, menyoroti besarnya dampak kebakaran yang terjadi.  Pada foto selanjutnya, Foto ini menunjukkan Anies Baswedan

		yang sedang berpidato di depan warga, dengan latar belakang gerbang "Kelurahan Rawa Badak Selatan". Namun, tampaknya foto ini merupakan foto lama Anis ketika meresmikan infrastruktur kampung tanah merah. 
--	--	--

4. Deskripsi Berita ke-2 Liputan6.com

Judul : Depo Pertamina Plumpang Kebakaran, Pemerintah Bahas Nasib Warga Tanah Merah
Reporter : Nanda Perdana Putra

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	<i>Headline:</i> Depo Pertamina Plumpang Kebakaran, Pemerintah Bahas Nasib Warga Tanah Merah
	Lead	<i>Lead:</i> Kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Koja, Jakarta Utara menimbulkan belasan korban jiwa dari masyarakat permukiman sekitar. Pemerintah pun tengah merumuskan solusi untuk warga Tanah Merah yang tempat tinggalnya hanya berjarak beberapa meter saja dari terminal bahan bakar itu.
	Latar Informasi	Latar informasi: Presiden Joko Widodo atau Jokowi mengakui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pernah berencana membangun buffer zone atau lokasi penyangga antara Depo Pertamina Plumpang dengan pemukiman warga. Namun, rencana itu tak terealisasi hingga kini.
	Kutipan Sumber Pernyataan Penutup	Kutipan sumber dari Menteri BUMN Erick Thohir ini menekankan bahwa rapat koordinasi antar institusi pemerintah sedang berlangsung untuk membahas solusi terkait nasib warga. Kutipan ini

		menunjukkan tindakan nyata dari pihak pemerintah yang sedang mengupayakan jalan keluar. Pernyataan: "Tidak bisa lagi ditinggali, tetapi harus ada solusinya. Bisa saja Plumpang nya digeser ke reklamasi atau penduduknya yang digeser ke relokasi. Saya nanti akan diputuskan oleh Pertamina dan Gubernur DKI," Pernyataan dari Presiden Joko Widodo menunjukkan langkah strategis yang akan diambil oleh pemerintah untuk menyelesaikan masalah ini, dengan dua kemungkinan solusi: memindahkan depo atau merelokasi warga. Penutup: "Tidak bisa lagi ditinggali, tetapi harus ada solusinya. Bisa saja Plumpang nya digeser ke reklamasi atau penduduknya yang digeser ke relokasi. Saya nanti akan diputuskan oleh Pertamina dan Gubernur DKI," Penutup berita ini menyampaikan kesimpulan dari solusi yang mungkin diambil, menekankan bahwa tidak ada lagi ruang untuk kompromi terkait keselamatan warga.			Where: Kebakaran terjadi di Depo Pertamina Plumpang, yang terletak di Koja, Jakarta Utara. When: Kebakaran Depo Pertamina Plumpang terjadi pada Jumat malam, 3 Maret 2023. Berita ini juga memuat perkembangan terkini hingga Senin, 6 Maret 2023, termasuk informasi mengenai rapat yang akan dilakukan sore hari antara pemerintah, Pertamina, dan pihak terkait lainnya untuk membahas solusi bagi warga yang terdampak. Why: Permasalahan yang muncul karena lokasi permukiman warga yang sangat dekat dengan Depo Pertamina, yang seharusnya dilindungi oleh buffer zone (zona penyangga). Who: Masyarakat Tanah Merah, yang terkena dampak langsung dari kebakaran. Pemerintah, terutama Presiden Joko Widodo, Menteri BUMN Erick Thohir, dan Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono, yang terlibat dalam pembahasan solusi. Pertamina, sebagai pemilik dan pengelola Depo Plumpang. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, yang sebelumnya memiliki rencana membuat buffer zone yang tidak terlaksana. How: Kebakaran ini menyebabkan belasan korban jiwa dan melibatkan rapat-rapat lanjutan untuk menentukan solusi bagi
Struktur Skrip	What, Where, When, Why, Who, How	What: Peristiwa yang diberitakan adalah kebakaran Depo Pertamina Plumpang di Koja, Jakarta Utara. Kebakaran ini menimbulkan belasan korban jiwa dari masyarakat yang tinggal di sekitar depo. Selain itu, berita ini juga menyoroti respons pemerintah yang tengah membahas solusi terkait nasib warga Tanah Merah, yang rumahnya sangat dekat dengan lokasi Depo Pertamina.			

		warga Tanah Merah. Pemerintah sedang mempertimbangkan dua solusi utama: relokasi masyarakat atau pemindahan depo. Dalam berita ini disebutkan bahwa pemerintah dan Pertamina akan melakukan rapat untuk membahas pilihan solusi, dengan penekanan pada keselamatan masyarakat sebagai prioritas utama.			Hubungan antar kalimat dalam berita ini sangat koheren dan logis. Setiap kalimat mendukung argumen atau informasi sebelumnya, menciptakan alur cerita yang teratur. Misalnya, setelah menyebutkan bahwa pemerintah sedang merumuskan solusi, berita ini menjelaskan bahwa Presiden Jokowi dan Menteri BUMN sudah memimpin rapat untuk membahas langkah-langkah penyelesaian.
Struktur Tematik	Paragraf, kalimat, hubungan antar kalimat.	Berita ini terdiri dari 12 paragraf yang membahas peristiwa kebakaran dan respons pemerintah secara bertahap. Paragraf pertama memberikan gambaran utama tentang kebakaran yang menelan korban jiwa dan merangkum rencana pemerintah untuk membahas solusi terkait nasib warga Tanah Merah. Paragraf-paragraf berikutnya memperdalam informasi mengenai pertemuan pemerintah. Proposisi utama dari berita ini adalah bahwa kebakaran Depo Pertamina Plumpang menyebabkan korban jiwa di masyarakat sekitar dan pemerintah sedang mencari solusi untuk mengatasi permasalahan ini, baik dengan relokasi warga atau pemindahan Depo Pertamina. Kalimat-kalimat dalam berita ini bersifat informatif dan langsung. Setiap kalimat menyampaikan fakta dan pernyataan penting yang mendukung narasi utama. Misalnya, kalimat "Presiden Joko Widodo memerintahkan Menteri BUMN Erick Thohir dan Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono segera mencari solusi" menyampaikan instruksi konkret dari presiden, memperjelas bahwa langkah-langkah penyelesaian sedang dalam proses.	Struktur Retoris	Kata/idiom, gambar, foto, grafik.	Kata-kata seperti "kebakaran," "korban jiwa," "nasib," "solusi," dan "relokasi" digunakan untuk menekankan keseriusan peristiwa serta tantangan yang dihadapi masyarakat dan pemerintah. Kata "nasib" menonjolkan kondisi warga Tanah Merah yang sangat rentan, sementara kata "solusi" menunjukkan bahwa pemerintah sedang aktif mencari jalan keluar untuk melindungi warga dari risiko di masa depan. Penggunaan idiom atau ungkapan dalam berita ini sangat minim, namun ada kalimat seperti "keselamatan masyarakat harus menjadi titik yang utama", yang menekankan pentingnya memprioritaskan warga di atas segala kepentingan lain. Pada artikel berita ini terdapat gambar yang dianalisis memperlihatkan sekelompok warga yang tampak membawa barang-barang elektronik seperti televisi, kemungkinan besar sebagai bentuk evakuasi atau penyelamatan barang pasca-kebakaran.
					

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam framing ini terdapat 4 struktur elemen yang sebagaimana telah digunakan dalam analisis. Keempat elemen tersebut yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. (1) Struktur Sintaksis, berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun fakta; (2) Skrip, berhubungan dengan cara wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa dalam bentuk berita; (3) Tematik, berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membangun teks secara keseluruhan; Dan (4) Retorik, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita.

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksis, berita dari Sindonews.com dan Liputan6.com menunjukkan perbedaan penekanan framing dalam menyampaikan informasi. Berita pertama dari Sindonews.com menonjolkan aksi sosial Partai Perindo dengan fokus pada bantuan sembako kepada korban kebakaran. Headline yang menonjolkan peran Partai Perindo dan kutipan dari anggota Dewan Pakar partai tersebut membangun citra positif sebagai partai yang peduli terhadap rakyat kecil. Framing ini sejalan dengan teori komunikasi politik Klinger (2023), yang menyatakan bahwa media dapat membentuk persepsi publik tentang aktor politik melalui cara penyampaian informasi.

Berita kedua dari Sindonews.com menekankan dampak kemanusiaan dari peristiwa kebakaran, dengan headline dan lead yang berfokus pada jumlah korban dan respons pemerintah. Penyajian ini menonjolkan sisi human interest dan menunjukkan upaya pemerintah dalam menangani krisis, sesuai dengan teori dampak sosial Valinejad (2023), yang menekankan pentingnya respons cepat dan efektif dalam situasi darurat. Tidak ada afiliasi politik yang ditekankan dalam berita ini, sehingga framing lebih netral dan humanis.

Sementara itu, berita dari Liputan6.com menggunakan sintaksis untuk menyoroti tanggung jawab politik Anies Baswedan dalam berita pertama. Headline langsung mengarahkan perhatian pada janji politik yang dikaitkan dengan dampak kebakaran, menunjukkan framing yang berfokus pada akuntabilitas politik. Penyajian ini relevan dengan teori framing Melek & Raza (2023), yang menyatakan bahwa cara media menyampaikan informasi memengaruhi penilaian publik terhadap kinerja pemimpin.

Berita kedua dari Liputan6.com menyoroti langkah pemerintah dalam mencari solusi, seperti opsi relokasi warga atau pemindahan depo. Penyajian headline dan penutup menggambarkan pemerintah sebagai aktor utama yang proaktif dalam menangani dampak kebakaran. Pendekatan ini sesuai dengan teori kebijakan publik Banha (2022), yang menunjukkan bahwa respons pemerintah terhadap krisis dipengaruhi oleh kerangka kebijakan yang ada dan kebutuhan publik.

Secara keseluruhan, struktur sintaksis dalam pemberitaan dari kedua media menunjukkan perbedaan fokus framing: Sindonews.com lebih menonjolkan peran partai politik dan sisi kemanusiaan, sedangkan Liputan6.com lebih menitikberatkan pada akuntabilitas politik dan solusi pemerintah. Hal ini mencerminkan bagaimana media membingkai informasi untuk membentuk persepsi publik sesuai dengan orientasi masing-masing.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip, pemberitaan Sindonews.com dan Liputan6.com menyajikan informasi yang mendetail dan terstruktur menggunakan pola 5W+1H untuk memberikan gambaran peristiwa kebakaran Depo Pertamina Plumpang.

Sindonews.com menyoroti aksi sosial Partai Perindo, dengan fokus pada aksi bantuan sembako kepada korban. Skrip berita menekankan aspek kemanusiaan, menggugah empati publik, serta menyoroti respons cepat pemerintah. Pendekatan ini sejalan dengan teori dampak sosial Kankanamge (2020), yang menyatakan bahwa pemahaman

masyarakat terhadap krisis dipengaruhi oleh informasi media yang menonjolkan kondisi korban dan respons pihak terkait.

Sebaliknya, Liputan6.com menggunakan skrip untuk membingkai tanggung jawab politik dengan menyoroti latar belakang kebijakan Anies Baswedan terkait perizinan di Tanah Merah. Selain itu, berita menampilkan respons strategis pemerintah, seperti langkah Presiden Joko Widodo dan Pertamina dalam mencari solusi jangka panjang. Berita ini menekankan akuntabilitas dan tindakan proaktif pemerintah, mencerminkan kerangka penyelesaian masalah yang komprehensif.

Melalui pendekatan skrip ini, kedua media tidak hanya menggambarkan kronologi peristiwa, tetapi juga membangun narasi berbeda sesuai dengan orientasi masing-masing. Sindonews.com fokus pada aksi sosial dan kemanusiaan, sementara Liputan6.com lebih menonjolkan akuntabilitas politik dan langkah strategis pemerintah.

3. Struktur Tematik

Sindonews.com mengedepankan tindakan sosial Partai Perindo dalam membantu korban kebakaran, dengan penekanan pada kronologi kejadian dan aksi konkret yang dilakukan. Penyajian berita bersifat naratif, terstruktur secara logis, dan menggunakan kalimat deklaratif untuk menonjolkan niat baik partai, sehingga membangun citra positif melalui framing aksi kemanusiaan. Berita kedua dari Sindonews.com bersifat lebih informatif dengan fokus pada kondisi pengungsi dan upaya bantuan pemerintah, menyajikan data yang jelas dan netral tanpa menonjolkan pihak tertentu. Struktur tematik yang digunakan cenderung objektif, menciptakan gambaran faktual mengenai situasi krisis.

Liputan6.com mengambil sudut pandang kritis dengan menyoroti janji politik Anies Baswedan terkait kebijakan perumahan di Tanah Merah, yang dianggap berkontribusi pada kondisi berbahaya bagi warga. Berita ini mengandung unsur analisis dengan variasi kalimat deklaratif dan persuasif, menonjolkan kritik terhadap tokoh politik tertentu. Berita kedua dari Liputan6.com berfokus pada langkah

pemerintah dalam merumuskan solusi untuk warga terdampak, dengan deskripsi mendetail tentang rencana penanganan dan tanggapan pejabat. Struktur tematik mencerminkan hubungan antara pemerintah sebagai pengambil keputusan dan warga sebagai penerima dampak kebijakan.

Melalui pendekatan tematik ini, Sindonews.com menonjolkan aksi kemanusiaan dan respons positif, sementara Liputan6.com mengarahkan perhatian pada akuntabilitas politik dan langkah strategis pemerintah. Perbedaan ini mencerminkan bagaimana media membingkai peristiwa berdasarkan orientasi dan kepentingan masing-masing, sejalan dengan teori framing dan komunikasi krisis yang menekankan peran media dalam memengaruhi persepsi publik terhadap aktor dan kebijakan dalam situasi darurat.

4. Struktur Retoris

Analisis struktur retorik dalam pemberitaan kebakaran Depo Pertamina Plumpang menunjukkan bagaimana media menggunakan leksikon, metafora, dan elemen visual untuk membingkai isu sesuai dengan tujuan masing-masing.

Sindonews.com, dalam berita tentang bantuan sembako dari Partai Perindo, menggunakan leksikon seperti "bantuan sembako," "meringankan beban," dan "kepedulian sosial" untuk menciptakan kesan positif terhadap aksi partai. Metafora seperti "jembatan" menggambarkan peran penting Perindo dalam menyalurkan bantuan, sementara foto masyarakat yang menerima sembako memperkuat narasi solidaritas. Pada berita kedua, leksikon seperti "pengungsi," "kebutuhan dasar," dan "penanganan terbaik" memberikan fokus pada kondisi kemanusiaan pengungsi. Grafik distribusi bantuan memberikan gambaran konkret tentang upaya pemerintah, sedangkan metafora "perahu tanpa nahkoda" mencerminkan ketidakberdayaan warga, menggugah empati pembaca terhadap situasi mereka.

Liputan6.com, di sisi lain, mengadopsi pendekatan yang lebih kritis dalam berita tentang tanggung jawab Anies Baswedan. Leksikon seperti "tanggung

jawab," "relokasi," dan "musibah" menonjolkan urgensi evaluasi kebijakan, sementara infografis jarak lokasi kebakaran dengan permukiman mendukung argumen potensi bahaya. Metafora "bom waktu" memberikan kesan dramatis tentang ancaman bagi warga jika kebijakan relokasi tidak segera dilakukan. Pada berita kedua, leksikon seperti "solusi," "zona penyangga," dan "keamanan masyarakat" mencerminkan respons proaktif pemerintah, dengan grafik pemindahan depo menjelaskan langkah konkret yang direncanakan. Metafora "cawan berisi api" menciptakan gambaran visual tentang risiko yang perlu segera ditangani, memperkuat urgensi tindakan preventif pemerintah.

Kedua media menunjukkan peran penting framing retorik dalam membangun narasi yang dapat memengaruhi persepsi publik. Sindonews.com lebih menonjolkan aksi sosial dan solidaritas, sedangkan Liputan6.com mengedepankan tanggung jawab politik dan langkah preventif. Hal ini sejalan dengan teori framing yang menunjukkan bahwa media menggunakan elemen bahasa dan visual untuk membentuk interpretasi pembaca terhadap isu-isu sosial dan kebijakan publik.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan mengenai kebakaran Depo Pertamina Plumpang di Sindonews.com dan Liputan6.com mencerminkan variasi framing yang dipengaruhi oleh sudut pandang, kepentingan, dan strategi editorial masing-masing media. Sindonews.com membingkai peristiwa ini sebagai isu kemanusiaan yang membutuhkan respons cepat, dengan menonjolkan aksi sosial Partai Perindo yang terafiliasi dengan media tersebut. Berita yang disajikan menggunakan gaya kronologis, deklaratif, dan netral, menekankan data faktual dan tindakan nyata seperti pemberian bantuan.

Sedangkan Liputan6.com membingkai peristiwa ini sebagai isu struktural yang menyoroti kegagalan kebijakan dan tanggung jawab politik, terutama terkait kepemimpinan Anies Baswedan. Media ini menggunakan pendekatan naratif, kritis, dan persuasif, menyoroti akuntabilitas politik serta

langkah-langkah pemerintah dalam menangani dampak kebakaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa framing berita tidak hanya mencerminkan realitas, tetapi juga membentuk persepsi publik sesuai dengan ideologi media dan kepentingan pemiliknya. Akibatnya, pembaca dari kedua media menerima interpretasi yang berbeda tentang peristiwa yang sama, yang pada akhirnya berpotensi memengaruhi opini publik secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Syamsul M. Romli. 2018. *JURNALISTIK ONLINE Panduan mengelola media online*. Edisi Revisi II. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia
- Alex Sobur, (2018). Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Andung, P. A., Uding, E. P., & Levis, L. R. (2024). Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Folk Media untuk Komunikasi Krisis Bencana. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 23(2), 391–401. <https://doi.org/10.32509/wacana.v23i2.4539>
- Banha, F., Flores, A., & Coelho, L. S. (2022). A new conceptual framework and approach to decision making in public policy. *Knowledge*, 2(4), 539-556.
- Bangun, E. P., A Koagouw, F. V. I., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 4–13.
- Cabucci, M. O., & Maulina, P. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan PT. Argo Sinergi Nusantara pada Media Online Lokal dan Nusantara. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 5(2), 205–216. <http://dx.doi.org/10.31002/jkkm.v5i2.4136>

- Cassidy, W. P. (2007). Online news credibility: An examination of the perceptions of newspaper journalists. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 12(2), 478–498. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00334.x>
- Coombs, W. T. (2020). Conceptualizing crisis communication. In *Handbook of risk and crisis communication* (pp. 99-118). Routledge.
- Eriyanto. (2004). Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: LKis.
- Eriyanto. (2011). Analisis Framing, Konstruksi Ideologi dan Politik Media. Yogyakarta: Penerbit LkiS.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Realia Melalui Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 772–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.810>
- Ibrahim, R. M., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Gempa Bumi Di Bali Pada Media Online Cnn Indonesia Dan Liputan6.Com. *SeBaSa*, 5(1), 129–137. <https://doi.org/10.29408/sbs.v5i1.4901>
- Ishawara, Luwi. 2011. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Kompas.
- Kankanamge, N., Yigitcanlar, T., Goonetilleke, A., & Kamruzzaman, M. (2020). Determining disaster severity through social media analysis: Testing the methodology with South East Queensland Flood tweets. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 42, 101360.
- Klinger, U., Kreiss, D., & Mutsvairo, B. (2023). *Platforms, power, and politics: An introduction to political communication in the digital age*. John Wiley & Sons.
- Melek, G., & Raza, Z. (2023). Three stories of one truth? Visual framing of AP, CNN & FOX news Instagram coverage of the 2020 US presidential candidates. *Visual Studies*, 38(5), 880-893.
- Bangun, E. P., A Koagouw, F. V. I., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 4–13.
- Cabucci, M. O., & Maulina, P. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan PT. Argo Sinergi Nusantara pada Media Online Lokal dan Nusantara. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 5(2), 205–216. <http://dx.doi.org/10.31002/jkkm.v5i2.4136>

Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Mulyana, D. (2010). *Ilmu komunikasi Suatu Pengantar*. Penerbit PT Remaja.

Romeltea. (2014, April 14). *Media online: Pengertian dan Karakteristiknya*. Romelteamedia. Di akses pada 1 Juni 2023, dari <https://www.romelteamedia.com/2014/04/media-online-pengertian-dan.html>

Sobur, A. (2020). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Salaudeen, M. A., & Onyechi, N. (2020). Digital media vs mainstream media: Exploring the influences of media exposure and information preference as correlates of media credibility. *Cogent Arts and Humanities*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2020.1837461>

Suprobo, T., Siahainenia, R., & Sari, D. K. (2016). Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Profil dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 5(1), 119–138. <http://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/499>

Valinejad, J., Guo, Z., Cho, J.-H., & Chen, L-R. (2023). Social media-based Psychological community resilience analysis of five countries on COVID-19. *Journal of Computational Social Science*, 6(2), 1001-103.

Vanya karunia mulia putri. (2021, Desember 16). *Media online: pengertian dan Fungsinya*. Kompas.com. Di akses pada 1 Juni 2023, dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/130000969/media-online--pengertian-dan-fungsinya>

Wikimedia Foundation. (2023 Maret 8). *Berita*. Di akses pada 1 Juni 2023, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Berita>